

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Syariah : Studi pada Mahasiswa S1 FE Universitas Sriwijaya

Khoirun Nisa Az-Zahra¹, Isni Andriana², Kemas M. Husni Thamrin³

^{1,2,3} Universitas Sriwijaya

azahkoir@gmail.com, isniandriana@fe.unsri.ac.id,

kemasmuhammadhusnithamrin@fe.unsri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Islamic financial literacy on interest in saving in Islamic banks from a sharia perspective (study of undergraduate students of the Faculty of Economics, Sriwijaya University). This study used quantitative method with a questionnaire as a research instrument. The population in this research amounted to 2.661 people and 348 respondents were taken as samples using quota sampling techniques. The data analysis technique used is a simple linear regression. Based on the results of the analysis, it is concluded that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on interest in saving in Islamic banks. Based on the results of research, Islamic banks in Indonesia are intensifying promotions and advertisements regarding information on Islamic banks and their products so that they can reach the Indonesian people, especially students.

Keyword: Sharia Financial Literacy, Saving Interest, Islamic Bank

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah dalam perspektif syariah (studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuisioner sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.661 orang dan diambil lah sejumlah 348 responden untuk menjadi sampel dengan menggunakan teknik *sampling kuota*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian bank syariah di Indonesia lebih menggencarkan promosi serta iklan mengenai informasi bank syariah dan produk-produknya agar bisa sampai kepada para masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung, Bank Syariah.

PENDAHULUAN

Tolok ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah di Indonesia dapat dilihat dari perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Bank syariah yang pertama di Indonesia adalah bank muamalat, yang berdiri pada tahun 1991 dan kemudian menjadi pelopor bagi bank syariah yang lain. Bank muamalat juga telah lebih dahulu menerapkan sistem syariah ditengah menjamurnya bank-bank konvensional (Nofinawati, 2015). Seiring berjalannya waktu Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami perkembangan. Berikut disajikan perkembangan aset-aset pada Bank Umum Syariah 5 tahun terakhir.

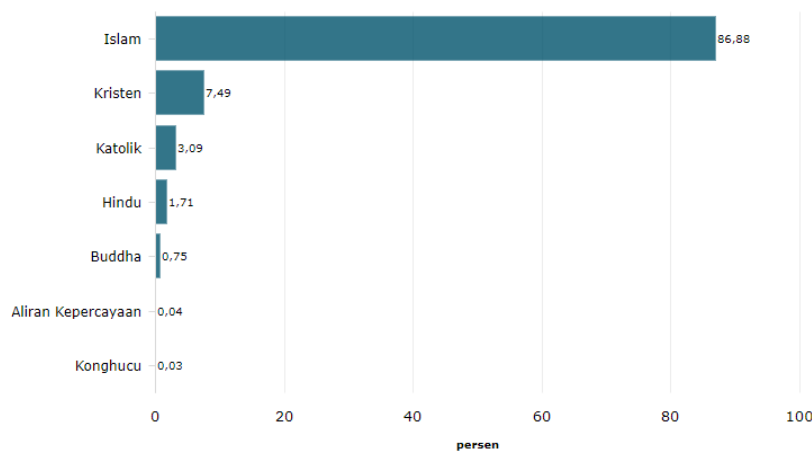
Tabel 1. Perkembangan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	289.487	314.748	351.014	394.862	446.454
Jumlah Bank	13	14	14	14	12
Jumlah Kantor	1.828	1.886	1.925	2.036	2.036
ATM	2.584	2.788	2.826	3.346	3.807
Jumlah Tenaga Kerja	51.062	49.410	49.806	50.483	50.708

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2021). Data diolah peneliti.

Berdasarkan tabel 1. menampilkan data perkembangan aset-aset yang terdapat pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama 5 tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun aset Bank Umum Syariah mengalami perkembangan dari tahun 2018 hingga pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan adanya perkembangan dalam jumlah total. Kemudian di tahun 2021 timbulah kesepakatan untuk memajukan Bank Umum Syariah dengan cara memusatkan pengelolaannya dan menggabungkan seluruhnya menjadi satu. Hal ini diharapkan dapat membuat Bank Umum Syariah di Indonesia menjadi lebih terpantau secara keseluruhan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk dengan mayoritas agama islam. Kementerian Dalam Negeri menyebutkan bahwa dari seluruh penduduk indonesia, sebanyak $\frac{4}{5}$ penduduk Indonesia memeluk agama islam. Berikut disajikan data yang menunjukkan persentase agama penduduk Indonesia.



Gambar 1. Persentase Pemeluk Agama di Indonesia (Juni 2021)

Sumber : Kementerian Dalam Negeri (2021)

Gambar 1. menunjukkan bahwa berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, dari jumlah tersebut, sebanyak 236,53 juta jiwa (86,88%) beragama Islam. Jumlah ini menjadi potensi untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan islam di dunia, setidaknya menurut Widyastuti & Arinta (2020) ada 3 hal kontribusi yang diberikan perbankan syariah dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu : (1) pembiayaan modal kerja, (2) pembiayaan investasi, dan (3) pembiayaan konsumsi. Adapun kontribusi bank syariah di Indonesia dalam tingkat dunia, pada tahun 2021 Indonesia ditetapkan pada *global islamic finance report* sebagai peraih peringkat pertama

Islamic Finance Country Index atau IFCI (Bank Indonesia, 2021). Penduduk Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam idealnya akan meningkatkan jumlah nasabah yang menabung di bank syariah. Namun banyak dari penduduk Indonesia yang beragama Islam lebih tertarik menabung di bank konvensional daripada bank syariah. Berikut lampiran data dari dana pihak ketiga yang menyimpan uang mereka di bank Indonesia.

Tabel 2. Perbandingan Jumlah Nasabah Bank Syariah dan Konvensional

	2018	2019	2020	2021
Syariah	29.068.132	32.177.779	36.427.147	39.915.290
Konvensional	246.695.905	269.520.179	313.897.803	325.466.583
Total	275.764.037	301.697.958	350.324.950	365.381.873

Sumber : OJK (2021) dan LPS (2021) data diolah.

Berdasarkan hasil data tabel 2 yang didapatkan dari data di atas menyatakan bahwa dari tahun ke tahun masyarakat Indonesia yang menabung di bank syariah berkisar dari 9% hingga 9,7% saja dari total keseluruhan yang ada. Menurut Adiyanto & Purnomo (2021) salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung ialah literasi keuangan. Literasi keuangan (*financial literate*) adalah aktivitas atau rangkaian dari proses-proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan serta keterampilan konsumen dan masyarakat umum sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara profesional. Selain memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi seseorang, literasi keuangan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih mencapai 37,72% adapun untuk indeks literasi keuangan syariah hanya sebesar 8,93% saja. Serta Indeks inklusi keuangan syariah masih sangat rendah, yaitu hanya sebesar 9,1% dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional sebesar 75,28% (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

TINJAUAN LITERATUR

Teori Tindakan Beralasan (*The Theory of Reasoned Action*)

Fishbein & Ajzen (1975) menyatakan bahwa Teori Tindakan Beralasan atau TRA ialah kemauan dan niat memprediksi perilaku. TRA menunjukkan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat mereka untuk melakukan perilaku dan bahwa niat ini yang nantinya akan menjadi fungsi dari sikap mereka terhadap perilaku dan norma subjektif. Melalui niat tersebut, muncullah persepsi untuk melakukan suatu hal, kemudian setelah mengetahui informasi yang ada timbul keyakinan dalam diri untuk mengambil keputusan, sehingga terjadilah perilaku sesuai dengan niat, informasi serta keyakinan yang telah dikumpulkan.

Teori Motivasi

Secara umum, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut (Sardiman, 2006), pengertian motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang

ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Literasi Keuangan Syariah

Rahim, *et al.* (2016) mengatakan bahwa literasi keuangan syariah didefinisikan untuk menggambarkan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan serta sikap dalam mengelola keuangan secara syariat agama islam. Selain itu, literasi keuangan islam adalah kewajiban yang harus dimiliki oleh para muslimin karena hal itu dapat memberikan dampak lebih lanjut terkait dengan realisasi *Al-Falah* (sejahtera sejati) di dunia dan akhirat.

Minat Menabung

Rusdianto & Ibrahim (2016) minat bukan hanya mewarnai perilaku seseorang agar merasa tertarik terhadap sesuatu namun juga aspek kejiwaan yang tertanam dalam seseorang yang mempengaruhinya dalam memilih sesuatu. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan menabung merupakan menyimpan uang baik di celengan, pos, bank atau yang lainnya. Kotler (2011) mengatakan minat menabung adalah Tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk.

Bank Syariah

Bank syariah atau bank islam adalah sistem manajemen perbankan yang dalam pelaksanaan memperhatikan hukum islam (syariah). Sistem ini dibentuk karena adanya larangan dalam syariat agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang/haram (Pohan, 2016).

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data kuantitatif adalah data utama yang digunakan pada penelitian ini (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara menyebarkan angket atau kuisisioner kepada responden melalui google formulir. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi (jurusan manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan) Universitas Sriwijaya tahun 2018-2021 dengan jumlah total 2.661 mahasiswa aktif. Menurut Siyoto & Sodik (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini menggunakan metode *Non probability sampling* dengan teknik *sampling kuota*. Total sampel dari penelitian ini berjumlah 348 orang. Menurut Sugiyono (2010) pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah skala *likert* sebagai ukuran standar untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Data yang telah terkumpul akan dikolektifkan ke

dalam alat statistik menggunakan program statistik menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Pengujian dilakukan dengan menghitung nilai korelasi atau r_{hitung} berdasarkan distribusi nilai dari jawaban responden kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Minat Menabung	Y.1	0.792	0.113	Valid
	Y.2	0.869		Valid
	Y.3	0.863		Valid
	Y.4	0.789		Valid
	Y.5	0.826		Valid
	Y.6	0.756		Valid
	Y.7	0.807		Valid
	Y.8	0.686		Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syaariah	X.1.1	0.703	0.113	Valid
	X.1.2	0.657		Valid
	X.1.3	0.668		Valid
	X.1.4	0.751		Valid
	X.1.5	0.846		Valid
	X.1.6	0.837		Valid
	X.1.7	0.571		Valid
	X.1.8	0.709		Valid
	X.1.9	0.821		Valid
	X.1.10	0.728		Valid
	X.1.11	0.847		Valid
	X.1.12	0.811		Valid
	X.1.13	0.834		Valid
	X.1.14	0.874		Valid
	X.1.15	0.869		Valid
	X.1.16	0.900		Valid
	X.1.17	0.889		Valid
	X.1.18	0.587		Valid
	X.1.19	0.871		Valid
	X.1.20	0.891		Valid
	X.1.21	0.834		Valid

Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik *Cronbach's Alpha*. Kriteria uji reliabelitas jika *reliability coefficient* (Alpha) > 0,60 (*Cronbach's Alpha*) maka instrumen penelitian yang diukur mampu diandalkan (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Menabung	0,915	Reliabel
Literasi Keuangan Syaariah	0,969	Reliabel

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan hubungan variabel independen dan variabel dependen yang menjadi kajian penelitian (Sugiyono, 2017).

Persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 2,978 + 0,0336X + e$$

Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	Constant	2,978	0,683	
	Literasi Keuangan Syaariah	0,336	0,012	0,841

Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r²)

Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dalam derajat keeratan hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi. Sedangkan analisis koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam mempengaruhi variasi variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018).

Hasil Analisis Korelasi (r) dan Determinasi (r²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.707	4.378
a. Predictors: (Constant), Total_X				

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t diperlukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent (X) yang digunakan untuk menerangkan variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018).

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Model	T	t-tabel	Sig.
1	(Constant)	4.362	1.196	.000
	Literasi Keuangan Syariah	28.950	1.196	.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 348 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, bertujuan untuk menganalisa dan mengevaluasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Setelah melalui serangkaian proses pengolahan data, pengujian, analisis dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah, maka saran yang diajukan dalam dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah khususnya di wilayah Palembang - Ogan Ilir sebaiknya meningkatkan promosi dan marketing guna menyebarkan informasi kepada para nasabah dan juga menarik perhatian mahasiswa dan calon nasabah lain untuk menabung di Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Purnomo, D. W. I., & Setyo, A. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1-12.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. Philosophy and Rhetoric*, 10(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Mikro (dalam tanya jawab)*.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved January 13, 2021, from <https://www.ojk.go.id> pada 10 Oktober 2021 pukul 22.30 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013a). *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx> pada 11 November 2021 pukul 10.40 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013b). Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Sebagaimana Diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. *Otoritas Jasa Keuangan*, 4–5. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Documents/331.pd> pada 02 Oktober 2021 pukul 14.25 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021a). *Statistik Perbankan Syariah Agustus 2021*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2021.aspx> pada 18 Oktober 2021 pukul 08.00 WIB.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga. http://www.mediafire.com/file/5xckbajd2e2ccba/Kotler_and_Keller_Marketing_Management_1.pdf/file
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2021). *Lembaga Penjamin Simpanan*. Lembaga Penjamin Simpanan. <https://www.lps.go.id/web/guest/data-distribusi-simpana> pada 10 Oktober 2021 pukul 22.30 WIB.
- Kementrian Dalam Negeri. (2021). *Persentase Pemeluk Agama/Kepercayaan di Indonesia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam> pada 10 Oktober 2021 pukul 22.30 WIB.
- Nofinawati. (2015). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS*, 14, 167–169.
- Pohan, S. (2016). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120–146.
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6, 32–35.
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2016). Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Pati dengan Objek Penelitian di Pati, UIN Sarif Hidayatullah. *Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.
- Sardiman, A. . (2006). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Grafindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis* (A. N. Hanifah (ed.); 6th ed.). Salemba Empat.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 No 4 (2023) 1801-1809 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i4.1995

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.